

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Internet (*interconnected network*), internet adalah sistem komunikasi yang dapat menghubungkan jaringan komputer yang ada di seluruh dunia.¹ Sebagai media baru, internet memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan media komunikasi lama. Internet tidak hanya menawarkan audia atau video, tetapi juga kombinasi keduanya (*audio-visual*). Saat ini, tidak ada sudut dunia yang tidak dapat diakses, dan tidak ada jalan keluar dari kecanggihan teknologi, terutama kecanggihan teknologi komunikasi. Seiring perkembangan teknologi komunikasi ini, tidak ada negara yang dapat menolak perubahan ini. Perkembangan internet merupakan teknologi yang sedang marak di masyarakat saat ini dan berkembang menduduki posisi terkuat dari media massa yang telah ada sebelumnya. Perkembangan tersebut membawa pengaruh massa pada komunikasi. Media baru sulit menjadi kajian dalam media mainstreaming terutama terkait karakteristiknya yang sangat berbeda. Hal ini disebabkan untuk mengkaji suatu fenomena harus diperhatikan dimana fenomena terjadi.²

Keberadaan Internet tentunya telah banyak memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam berkomunikasi. Saat ini banyak sekali jenis media sosial yang

¹ Arief Ramadhan, *Seri Pelajaran Komputer Internet dan Aplikasinya*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo: 2005), 1.

² Yusuf, Amrozi. *Dakwah Media dan Teknologi*. (Surabaya: UIN SA Press 2014), 153.

kegunaan dan fiturnya dapat diunduh oleh masyarakat virtual, dan aplikasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya.

Zaman sekarang ini telah banyak melahirkan teknologi komunikasi yang canggih, salah satunya adalah media sosial. Media sosial merupakan sarana yang memungkinkan penggunanya menampilkan konten yang mereka inginkan. Jika digunakan secara berlebihan, dampak media sosial bisa sangat besar dan berbahaya, termasuk bagi pelajar. Perkembangan Internet merupakan teknologi yang saat ini sedang tren di masyarakat dan berkembang menjadi yang terkuat diantara media massa yang sudah ada sebelumnya. Dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju ini, banyak sekali situs jejaring sosial yang mampu menarik perhatian bagi masyarakat, seperti adanya Instagram, Twitter, game online, dan lain sebagainya. Yang akhirnya mampu membuat kalangan anak-anak, remaja bahkan orang dewasa menggunakannya karena sangat populer dalam penggunaannya. Kita bisa belajar banyak dari kemajuan teknologi ini seiring berjalannya waktu. Misalnya saja hal-hal yang berkaitan dengan membaca. Membaca menjadi lebih mudah dilakukan dimanapun dan kapanpun bisa diakses kapan saja, baik majalah online, cerita online, dan bahkan berita online dapat di akses kapanpun dengan mudah. Situs yang biasa dan banyak digandrungi anak, remaja, bahkan dewasa belakangan ini dalam membaca cerita online yaitu platform yang menyajikan cerita yang menarik dan berbagai ragam bacaan seperti, Wattpad, Fizzo, Webtoon, Novel Toon, dan Dreame.

Yang pasti situs jejaring sosial ini bisa memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunanya jika tidak dimanfaatkan dengan bijak. Sisi negatifnya,

banyak anak yang menjadi antisosial dan asyik ngobrol di media sosial dibandingkan bertatap muka di dunia nyata. Selain itu, banyak juga anak yang terjerumus ke dalam rasa malas dan boros. Untuk melanjutkan obrolan asyik mereka di media sosial. Sementara dampak positifnya adalah mudahnya akses terhadap materi pekerjaan rumah sekolah, materi diskusi topik sekolah, dan jangkauan pertemanan yang lebih luas bagi anak-anak yang sangat pendiam di dunia nyata.³ Para remaja ini terkadang dapat beradaptasi dengan lingkungan apa pun yang mereka anggap baru dan menarik. Meskipun terkadang sulit bagi mereka untuk membatasi diri pada hal-hal yang sebenarnya tidak bermanfaat bagi mereka dan bahkan mungkin berdampak buruk.

Media sosial dapat memberikan manfaat bagi penggunanya bila digunakan dengan bijak. Sebagaimana telah dijelaskan dalam surah Al-Isra' ayat 7:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۗ فَإِذَا جَاءَ وَعْدَ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوْا
وُجُوهُكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُنْبِرُوا مَا عَلُوا تُنْبِيرًا (٧)

Artinya: “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (masjidil aqsa) sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka mebinasakan apa saja yang mereka kuasai”.⁴

³ Fitri Sulidar, “dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak”. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 1, 2, (April 2017), 122.

⁴Kementrian Agama RI, *Al-qu'an dan terjemahannya, QS. Al-Isra' /17:7*

Dalam setiap aktivitasnya, manusia mempunyai kepentingan masing-masing untuk mencapai kepuasan batin. Salah satunya adalah minat membaca. Minat membaca merupakan suatu kepedulian yang kuat dan mendalam terhadap kegiatan membaca yang disertai rasa senang, yang menuntun seseorang untuk membaca secara sukarela atau dengan dorongan dari luar. Manfaat membaca antara lain memungkinkan masyarakat memperoleh pengetahuan dan wawasan baru, yang selanjutnya akan meningkatkan kecerdasan mereka dan memungkinkan mereka menghadapi tantangan hidup di masa depan dengan lebih baik.⁵

Membaca adalah proses melihat, mengeja atau mengucapkan apa yang tertulis dan memahami apa yang tertulis. Proses ini memerlukan pengelompokan kata-kata untuk membentuk satu kesatuan yang dapat dipahami secara sekilas, sehingga makna setiap kata dapat dipahami. Jika hal ini tidak terpenuhi maka pesan-pesan yang tersurat maupun tersirat tidak akan dapat ditangkap atau dipahami, dan proses pembacaan tidak akan berjalan dengan baik.⁶

Novel dan cerita dapat merangsang minat membaca khususnya di kalangan pelajar. Hal ini dikarenakan cerita novel mudah dipahami dan dibaca sehingga dapat meningkatkan potensi siswa dalam kegiatan membaca. Cerita fiksi juga memiliki tema yang beragam seperti romansa, misteri, komedi, dll. Oleh karena

⁵ Ariska Erawati, dkk, "pengaruh minat baca buku fiksi novel terhadap karakter sosial siswa kelas XI SMA Kartika 1-2 Medan", *Prosiding Seminar Nasional PBSI II, Tema: Guru dan Dosen kreatif abad XXI*, 2019, 101.

⁶ Noor alfu laila, Yati, pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa IV madrasah ibtidaiyah di Banjarmasin, *Mu'adalah Jurnal Studi Gender dan Anak*, Vol. II No. 2, Juli-Desember 2014, 178.

itu siswa mempunyai banyak kesempatan untuk membaca tentang berbagai topik dalam bentuk cerita fiksi.⁷

Berbagai kemudahan yang didapat membuat pengguna dapat menggunakan Wattpad sebagai tempat dimana mereka dapat membaca dan menulis berbagai jenis cerita yang mereka inginkan tanpa harus membeli buku secara offline. Walaupun cerita-cerita di tersebut tidak dibuat oleh penulis profesional, namun sebenarnya cerita-cerita tersebut mempunyai pembaca yang cukup luas, mulai dari ratusan ribu, jutaan, bahkan ratusan juta pembaca. Hal ini dikarenakan kemudahan dan banyaknya jenis cerita yang disediakan, pengguna hanya perlu memasukkan hashtag bacaan yang ingin dibaca, tanpa menunggu lama, puluhan ribu cerita akan langsung muncul dengan judul, jumlah pembaca, jumlah suara dan jumlah komentar.⁸

Saat ini, membaca sudah menjadi kegiatan yang banyak dilakukan masyarakat untuk meningkatkan nilai ilmu pengetahuan. Saat ini tidak hanya buku pelajaran saja yang diminati, novel juga banyak yang populer di kalangan remaja. Banyak remaja yang tertarik dengan cerita fiksi ini. Dilihat dari aksinya, novel ini bisa dikatakan salah satu yang mempunyai waktu dan penggemar, terutama di kalangan remaja. Memang novel ini menyajikan persoalan yang nyata dan kekinian, namun hanya sebatas permukaan saja. Cerita ini membuat remaja lebih tertarik dibandingkan buku pelajaran, dikarenakan pembawaan ceritanya

⁷ Salmaa Ihsania, Wikanengsih, Mekar Ismayani, "Pengaruh cerita fiksi terhadap budaya literasi di kalangan mahasiswa", *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 1, (Januari 2020), 84.

⁸ Nur Halisa S, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fiksi Siswa Sma Negeri 10 Bulukumba" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2021), 3.

yang lebih ringan, berdasarkan kehidupan asli remaja atau sang penulis, berisi cerita cinta, dan lain sebagainya.

Agar terpenuhinya kebutuhan, maka internet menjadi jawaban atas hal ini. Internet memang dapat membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas membaca, termasuk membaca berita atau informasi terkini, serta membaca untuk hiburan baik itu cerita fiksi maupun nonfiksi. Namun, selain lahirnya internet turut menopang dalam perkembangan zaman, internet juga mampu membuat penggunanya merasa ketergantungan, karena telah memudahkan segala kebutuhan manusia hanya dalam satu genggam atau bahkan hanya dalam sekali sentuh. Belakangan ini banyak sekali bacaan ataupun cerita yang berbasis online yang dapat diakses kapanpun sehingga mempermudah setiap orang. Terutama cerita online banyak digandrungi oleh berbagai kalangan belakangan ini. Ada juga cerita online yang dapat menghasilkan uang, dengan hal itu banyak menarik perhatian orang bagi yang suka membaca cerita, dan hal itu dapat membantu pendapatan mereka dalam menghasilkan uang dengan cara membaca ceritanya. Dan juga menjadi tempat bagi penulis untuk mendapatkan keuntungan dari membuat cerita di platform tersebut.

Salah satu perkembangan teknologi saat ini adalah munculnya aplikasi membaca online yang dikenal dengan Wattpad. Nama Wattpad sendiri mungkin masih asing di telinga sebagian masyarakat Indonesia, namun tidak bagi anak muda yang sudah sangat familiar dengan aplikasi tersebut. Melalui Wattpad kita bisa membaca berbagai karya teks secara gratis kapanpun dan dimanapun.

Media hiburan sangat dibutuhkan terutama bagi masyarakat perkotaan yang banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja, belajar, dan bepergian akibat kemacetan lalu lintas di ibu kota. Internet telah menjadi media hiburan untuk menghilangkan kepenatan sementara. Media sosial juga dapat dijadikan sebagai media hiburan karena dapat menghubungkan seseorang dengan orang lain tanpa harus bertatap muka. Atau rasa bosan bisa diredakan melalui aplikasi yang berfungsi sebagai media hiburan, seperti game dan ada pula yang menawarkan kumpulan cerita fiksi baik dalam bentuk komik, cerpen, maupun novel.⁹

Wattpad merupakan situs online bagi pengguna yang senang membaca atau menulis baik berupa cerita pendek, puisi, artikel, maupun cerita berseri.¹⁰ Wattpad hadir untuk memudahkan para penggemar memposting karyanya agar dapat dinikmati oleh penggemar lain atau pihak di luar fandom. Penggemar menulis cerita di Wattpad dalam berbagai genre, seperti fiksi penggemar, fiksi dewasa muda, romansa, fiksi aksi, dan banyak lagi. Wattpad memungkinkan semua orang menulis cerita dan mempublikasikannya, aplikasi Wattpad diperuntukkan bagi orang-orang yang suka membaca. Siswa tidak perlu membayar karena aplikasi gratis ini menyediakan berbagai jenis cerita kepada pemirsanya. Khandaker menjelaskan Wattpad memiliki 40 juta pengguna bulanan berdasarkan registrasi pengguna per detik. Pembaca Wattpad sebagian besar adalah pelajar

⁹ Siti Syamsiah, “*Hubungan antara kebiasaan membaca berbasis aplikasi Wattpad dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2019/2020*”, (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020), 4.

¹⁰ Putri, R. A. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Wattpad Dalam Memotivasi Siswa Untuk Menulis Cerita. *Interaksi*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2697>

sekolah menengah dan pekerja kantoran. Wattpad merupakan media yang memudahkan masyarakat dalam membaca karena mudah diakses.

Di Wattpad sendiri, cerita fiksi menjadi jenis cerita yang paling umum, dan usia penggunanya sebagian besar adalah remaja (13-18 tahun), yang berarti cerita seperti itu selalu mendapat rating dan jumlah pembaca yang lebih tinggi. Cerita novel sendiri tergolong genre cerita dengan penulisan yang ringan, karena apa yang ditulis hanyalah imajinasi pengarang, serta bahasa yang lincah, tidak kaku, dan mengalir.¹¹

Wattpad disini merupakan aplikasi yang penggunaannya terhubung dengan internet yang dimana dapat digunakan untuk mengunduh cerita dan mengunggah karya yang kita tulis dan berbagai karya sastra lainnya. Aplikasi ini menawarkan berbagai jenis bacaan dan berbagai jenis genre yang disukai oleh kalangan remaja, seperti novel, cerita pendek, puisi, atau bahkan ada juga buku referensi yang sangat dibutuhkan oleh siswa. Selain itu, masyarakat juga dapat memanfaatkan aplikasi ini sebagai wadah untuk mengembangkan seluruh bakatnya di bidang menulis. Melalui aplikasi Wattpad, siswa dapat lebih mudah memperoleh bahan referensi ketika membaca karya sastra. Selain itu, masyarakat juga dapat memanfaatkan aplikasi ini sebagai wadah untuk mengembangkan seluruh

¹¹ Nur Halisa S, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fiksi Siswa Sma Negeri 10 Bulukumba" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2021), 3.

bakatnya di bidang menulis. Melalui aplikasi Wattpad, siswa dapat lebih mudah memperoleh bahan referensi ketika membaca karya sastra.¹²

Pola pikir atau biasa disebut juga dengan mindset adalah teori motivasi berprestasi yang berpusat pada konsep fleksibilitas kemampuan. Menurut teori pola pikir, siswa cenderung memiliki pola pikir berkembang atau pola pikir tetap tentang kecerdasannya. Siswa dengan pola pikir berkembang cenderung percaya bahwa kecerdasan dapat dibentuk, sedangkan siswa dengan pola pikir tetap cenderung percaya bahwa kecerdasan tidak dapat diubah.

Mindset atau pola pikir adalah organisasi pikiran dalam menyikapi suatu persoalan. Dapat diumpamakan *Mindset* adalah perut yang mencerna situasi di depan mata. *mindset* adalah mesin penggerak sehingga kendaraan bisa berjalan dengan baik. *mindset* adalah akar yang mencengkeram tanah sehingga pohon tidak mudah tumbang.¹³

Pikiran seseorang beroperasi sesuai petunjuk. Gagasan apa pun yang dipikirkan seseorang diterima oleh akal, dan akal bekerja menuju gagasan itu. Ini akan mencari di ruang memori untuk mencari file data apa pun yang dapat membantu dan mendukung seseorang ke arah itu dan memungkinkan seseorang berhasil mencapai tujuan positif dan negatif.¹⁴

¹² Faradillah Azdina Nur, Mimi Rosadi, "pengaruh media aplikasi wattpad terhadap kemampuan menulis sebuah Teks narasi siswa kelas x sma Rizki Ananda", *BAHA STRA, Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, Vol. 7, No. 1, (September 2022), 27.

¹³ Aamena Kapasi, Jacqueline Pei, "Mindset Theory and School Psychology". *Canadian Journal of School Psychology*, Vol. 37 (1), No. 57-74, (2022), 57.

¹⁴ Mifta Khuddin, "*Seni Berpikir dan Bertindak Besar, Apa yang Anda Pikirkan Itu Yang Anda Dapatkan*", (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia: 2020), 19.

Apa pun yang di pikirkan, itu akan menjadi arah yang rasional. Pikiran akan bekerja semaksimal mungkin untuk mengungkapkan pikiran anda, perlu di ketahui bahwa apa yang dipikirkan akan membuat otak segera menangkap sinyal informasi tersebut. Teori pola pikir menggambarkan asumsi-asumsi tentang kelenturan kualitas pribadi. Teori ini mewakili pendekatan sosial-kognitif yang berasal dari tujuan dan perilaku yang berorientasi pada tujuan serta berhubungan dengan perbedaan individu dalam hal keyakinan dan nilai.

Teori pola pikir mengatur keyakinan kapasitas dalam diri individu menjadi dua kelompok besar yaitu, pola pikir tetap dan pola pikir berkembang. Pola pikir tetap menggambarkan keyakinan bahwa kecerdasan seseorang tidak berada di bawah kendali seseorang. Pola pikir tetap biasanya menunjukkan dirinya sebagai keyakinan bahwa kemampuan stabil dan tidak berubah, dan individu dengan pola pikir tetap cenderung percaya bahwa seseorang memiliki sejumlah potensi untuk tugas tertentu. Individu dengan pola pikir tetap cenderung memiliki respons yang tidak berdaya karena mereka cenderung melihat tantangan sebagai tugas yang tidak dapat diatasi, yang mereka jelaskan sebagai indikasi kemampuan yang rendah.

Sedangkan untuk pola pikir bertumbuh, mempercayai bahwa kecerdasan dapat ditempa dan dapat dipupuk serta dikembangkan dengan usaha dan pengalaman, terlepas dari perbedaan bakat, minat, dan kepribadian. Seseorang dengan pola pikir bertumbuh lebih cenderung memiliki pola yang berorientasi pada penguasaan, yang lebih adaptif terhadap pembelajaran, karena mereka mempertahankan efek positif terhadap tugas. Sangat penting di catat bahwa pola

pikir bersifat spesifik untuk setiap dominan, sebagai contoh, seseorang dapat memiliki pola pikir yang bertumbuh mengenai kemampuan matematika mereka, namun memiliki pola pikir tetap mengenai kemampuan bola basket mereka. Pola pikir bertumbuh dapat melindungi masalah kesehatan mental karena adanya keyakinan terhadap ketetapan kondisi mental seseorang.

Pola pikir sering kali dibicarakan sebagai sesuatu yang dimiliki seseorang, namun secara umum pola pikir bergantung pada situasi tertentu, dan setiap orang memiliki pola pikir yang perlu dikembangkan dan dipertahankan pada waktu yang berbeda-beda. Ada beberapa situasi yang bisa mempengaruhi pola pikir seseorang, misalnya saja pola pikir tetap bisa terpicu ketika seseorang merasa dihakimi atau tidak boleh melakukan kesalahan. Mentalitas di sini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.¹⁵

Secara umum, individu melakukan sesuatu karena didorong oleh pola pikirnya sendiri. Jadi pola pikir disinilah yang mendorong atau menjadi landasan dalam melakukan sesuatu secara individu. Itu sebabnya jika Anda ingin melarang seseorang melakukan sesuatu atau sebaliknya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, Anda harus mempengaruhi pola pikirnya terlebih dahulu. Jika pola pikir berubah maka berpengaruh pada tindakan yang dilakukan.¹⁶

Berdasarkan paparan data diatas, penulis sangat antusias dalam mengkaji tentang dampak penggunaan aplikasi Wattpad terhadap *Mindset* Siswa di SMAN

¹⁵ Aamena Kapasi, Jacqueline Pei, "Mindset Theory and School Psychology". *Canadian Journal of School Psychology*, Vol. 37 (1), No. 57-74, (2022), 59-60.

¹⁶ Eva Siti Khuzaeva, "Mengembangkan Pola Pikir Cerdas, Kreatif dan Mandiri melalui Telematika", *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, Vol. 1, No. 4, (Oktober-Desember 2014), 140

1 Pademawu karena pada dasarnya siswa sudah mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya sendiri. Pada zaman sekarang ini sudah banyak sekali teknologi yang berkembang semakin pesat. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada 11 Mei 2023 di SMAN 1 Pademawu. Peneliti banyak mendapatkan temuan di lapangan, dan peneliti melakukan wawancara kepada Guru BK di SMAN 1 PADEMAWU yaitu Ibu Fitrihatin Umamah, S.Psi. beliau mengatakan bahwasanya ada anak yang menyukai cerita online, anak ini tertarik dengan cerita online pertama kali disuruh oleh guru mata pelajaran yang memberikan tugas terkait cerita-cerita online ini jadi anak mengenal cerita online ini melalui tugas dari guru yang diberikan. Salah satunya, yaitu aplikasi watsapp yang sudah sangat diminati oleh kalangan para remaja.

Dengan demikian, maka peneliti memiliki ketertarikan mengangkat judul ini dimana peneliti sudah melakukan pra penelitian sebelumnya di lokasi yang akan peneliti lakukan, Wattpad ini banyak sekali digandrungi oleh anak, remaja, dan orang dewasa jadi Wattpad ini masih sangat akrab di kalangan remaja maupun siswa sekolah, siswa ataupun remaja lebih senang membaca cerita daripada membaca buku pelajaran, kebanyakan cerita di dalam Wattpad disini tentang kisah remaja dimana sesuai dengan kehidupan mereka, baik kehidupan keluarga, rumah tangga, pertemanan, dan percintaan.

Sehingga dapat tergambarkan apakah minat baca terhadap aplikasi Wattpad ini berpengaruh terhadap pola pikir bagi peserta didik. Sebagai platform membaca online, Wattpad telah mengubah kebiasaan membaca remaja. Perubahan ini dapat berdampak pada frekuensi membaca remaja, genre sastra pilihan mereka,

serta sikap, perilaku, dan nilai-nilai mereka terhadap keluarga, teman, dan komunitasnya. Hal ini akan berdampak pada pola pikir remaja, dimana pemikiran anak SMA sudah matang dalam memilih mana yang baik dan buruknya suatu hal yang dapat mempengaruhi kehidupannya. Dan anak SMA juga sudah peka akan hal sekitar yang dapat membantu dirinya dalam bertingkah laku selanjutnya. Pada umumnya manusia melakukan sesuatu karena didorong oleh pola pikirnya. Jadi pola pikirlah yang menggerakkan, mendorong atau yang menjadi landasan mengapa seseorang melakukan sesuatu.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dikemukakan fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dengan rumusan sebagai berikut:

1. Apa saja penyebab siswa menyukai sebuah cerita di Wattpad?
2. Sejauh mana pengaruh membaca Wattpad terhadap *Mindset* siswa?
3. Apa dampak membaca cerita di Wattpad yang dirasakan oleh siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab siswa menyukai sebuah cerita di Wattpad
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh membaca Wattpad terhadap *Mindset* siswa
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak positif dan negatif membaca Wattpad yang dirasakan oleh siswa

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan praktis, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. kegunaan teoritis, untuk memperoleh dan memperkaya hazanah keilmuan dan dapat dijadikan sebagai acuan keilmuan khususnya mengenai tentang topik Dampak Aplikasi Wattpad Terhadap *Mindset* Siswa.
2. kegunaan praktis, hasil dari temuan lapangan nantinya dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan dan pengetahuan khususnya kepada beberapa kalangan diantaranya sebagai berikut:
 - a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan dan informasi kepada pihak sekolah tentang Dampak Aplikasi Wattpad Terhadap *Mindset* Siswa.
 - b. Bagi guru BK, penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan bagi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan informasi betapa sangat berdampak aplikasi Wattpad terhadap *Mindset* Remaja. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pelajar agar menyadari pentingnya menghindari terlalu sering membaca Wattpad yang dapat berpengaruh pada *Mindset* siswa. Demi berlangsungnya kenyamanan siswa dalam berinteraksi dengan sekitarnya.
 - c. Bagi peneliti, hasil penelitian yang didapat ini mampu memberikan manfaat sebagai penambahan ilmu pengetahuan baru dan sebagai motivasi.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang harus didefinisikan secara operasional agar pembaca memiliki pemahaman yang sejalan dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun definisi istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Wattpad merupakan situs online yang dapat digunakan untuk mengunggah cerita atau mengunduh cerita yang ada dan bisa juga digunakan untuk membagikan karya literature. Aplikasi ini menyediakan berbagai macam jenis bacaan yang sangat disukai oleh para remaja. pengelola wattpad mengklaim bahwa di tahun 2016 terdapat 45 juta orang per bulan yang mengakses wattpad.
2. *Mindset* atau yang disebut juga dengan pola pikir merupakan kumpulan kepercayaan atau bagaimana cara berfikir yang akan mempengaruhi perilaku dan cara orang dalam bersikap, yang pada akhirnya akan menentukan level keberhasilan dalam hidupnya.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan telaah pustaka yang berasal dari penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penelitian ini antara lain:

- a. Hasil penelitian Genny Gustina Sari, Welly Wirman, dkk, (2020)

Penelitian Genny Gustina Sari, Welly Wirman, dkk, (2020), yang berjudul *“Konstruksi Makna Bacaan Bagi Pengguna Aplikasi*

Waatpad Indonesia". Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan studi fenomenologi. Fenomenologi adalah pendekatan studi kualitatif yang berakar pada filsafat dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman manusia. Studi fenomenologis menggunakan pengalaman hidup sebagai alat untuk memahami terlebih dahulu konteks sosial, budaya, politik, atau sejarah di mana pengalaman itu terjadi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, membaca sebagai suatu kebutuhan yang informan memaknai membaca sebagai suatu kebutuhan yang harus mereka penuhi, apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka akan mengganggu ketenangan hidup mereka. membaca sebagai kecanduan adalah dengan memaknai membaca sebagai aktivitas yang menjadikannya candu. Kecanduan yang dimaksud di sini dapat berarti berbagai candu pada genre tertentu, pengarang tertentu, hingga media bacaan tertentu.¹⁷

b. Hasil penelitian Diyah Ayu Lestanti, Rina Sari Kusuma, (2023)

Penelitian Diyah Ayu Lestanti, Rina Sari Kusuma, (2023), yang berjudul "*Menulis Fanfiction di Wattpad sebagai Produktivitas Fandom*". Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, dimana konsep utama pendekatan ini adalah makna.

¹⁷ Genny Gustina Sari, Welly Wirman, Vindriana Adios, "Konstruksi Makna Bacaan Bagi Pengguna Aplikasi Waatpad Indonesia", Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, Vol. 5, No. 2, (Desember 2020): 262-268, <https://doi.org/10.25008/jkiski.v5i2.414>

Makna yang menjadi fokus dalam pendekatan ini timbul dari pengalaman kesadaran individu. Tujuan digunakannya pendekatan fenomenologi karena dalam penelitian menyelidiki tentang pengalaman dan sudut pandang individu yang mengalami fenomena secara langsung. Pendekatan fenomenologi meneliti pengalaman individu yang mengalami fenomena secara langsung atau berasal dari sudut pandang orang pertama.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Fanfiction merupakan kegiatan yang produktif dan dengan menghasilkan suatu produk penggemar dapat mempromosikan kegemaran mereka agar dikenal secara luas melalui produk yang mereka hasilkan. Sebagai bentuk reaksi mereka terhadap konten yang telah dikonsumsi dan kreativitas penggemar juga ingin membuat *storyline* yang berbeda dari teks mainstream yang banyak ditemui.¹⁸

c. Hasil penelitian Dewi Putri Anjar Wulan, Irfan Wildzan Muafa, (2020)

Penelitian Dewi Putri Anjar Wulan, Irfan Wildzan Muafa, (2020), yang berjudul "*Pola Pikir Masyarakat Asli Papua Dalam Peningkatan Daya Saing Perekonomian*". Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berlandaskan pada suatu realitas sosial sebagai sesuatu yang kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif.

¹⁸ Diah Ayu Lestanti, Rina Sari Kusuma, "Menulis Fanfiction di Wattpad sebagai Produktivitas Fandom", *Jurnal Audiens*, Vol. 4, No. 1 (Maret 2023), 35-49, <https://doi.org/10.18196/jas.v4i1.4>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, pola pikir seseorang adalah suatu keyakinan yang dia miliki tentang dirinya sendiri yang dapat mempengaruhi cara dia dalam menjalani kehidupannya. Pada hakikatnya, ada dua jenis pola pikir manusia, yaitu pola pikir tetap dan pola pikir berkembang. Pola pikir tetap disini seseorang percaya atas kualitas dirinya sendiri baik itu dalam hal kecerdasan maupun bakat yang tertanam di dalam dirinya. Sedangkan pola pikir berkembang disini seseorang yang percaya dengan kemampuan dirinya yang paling mendasar untuk terus berkembang melalui dedikasi maupun kerja keras. Bakat hanyalah titik awal untuk mendukung setiap kerja keras yang dilakukan.¹⁹

- d. Hasil penelitian Rosemarie T. Rabang, Teresita D. Tajolosa, dkk, (2021)

Penelitian Ardian Rosemarie T. Rabang, Teresita D. Tajolosa, dkk, (2021) yang berjudul “*Dampak Membaca Wattpad terhadap Kebiasaan Membaca dan Nilai Sosial Sekolah Menengah Pertama di Filipina*”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggunakan kuesioner yang dibuat peneliti. Instrumen penelitian terdiri dari dua bagian. Bagian 1 adalah daftar periksa yang berisi pertanyaan tentang frekuensi dan lama waktu membaca serta genre yang disukai di Wattpad. Bagian 2 terdiri dari

¹⁹ Dewi Putri Anjar Wulan, Irfan Wildzan Muafa, “Pola Pikir Masyarakat Asli Papua Dalam Peningkatan Daya Saing Perekonomian”, *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol.11, No.1 (April 2020), 57 – 65.

tujuh pertanyaan terbuka tentang dampak positif dan negatif membaca Wattpad.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Wattpad sebagai platform membaca berdampak positif terhadap kebiasaan dan nilai-nilai membaca pengguna remaja. Tidak dapat disangkal, banyak peserta telah memperoleh kedewasaan, refleksi diri, motivasi, imajinasi kreatif, dan kecintaan membaca dari keterlibatan Wattpad yang konsisten. Namun, terdapat dampak buruk bagi mereka yang telah mengembangkan kecanduan membaca, seperti berkembangnya temperamen yang mudah tersinggung, berkurangnya minat bersosialisasi dengan orang-orang tercinta dan teman-teman, salah mengatur waktu, mengabaikan kesehatan, dan kata-kata kotor.²⁰

²⁰ Rosemarie T. Rabang, Teresita D. Tajolosa, Leonora Agnes-Beguina, "Dampak Membaca Wattpad terhadap Kebiasaan Membaca dan Nilai Sosial Sekolah Menengah Pertama di Filipina", *Jurnal Studi Modern Pengajaran dan Sastra Bahasa Inggris*, Vol. 3, No. 2 (Desember 2021), <https://www.researchgate.net/publication/361930965> doi: 10.56498/32202142